

## Iktiofauna di Kawasan Karst Menoreh, Jawa Tengah dan upaya konservasinya

[Ichthyofauna of Menoreh Karst area, Jawa Tengah and the conservations efforts]

Renny Kurnia Hadiaty

Museum Zoologicum Bogoriense, Lab. Iktiologi, Bidang Zoologi,  
Pusat Penelitian Biologi – LIPI.

Jln. Raya Jakarta-Bogor Km 46, Cibinong 16911

Diterima: 08 Desember 2015; Disetujui: 19 April 2016

### Abstrak

Penelitian iktiofauna di wilayah Karst Menoreh telah dilakukan di 11 perairan, tiga diantaranya terdapat di gua dan delapan di sungai. Penelitian mendapatkan 9 jenis ikan yaitu *Barbodes binotatus*, *Kalimantania lawak*, *Rasbora lateristriata*, *Nemacheilus fasciatus*, *Poecilia reticulata*, *Sicyopterus hageni*, *Stiphodon atratus*, *Sicyopus rubicundus*, dan *Channa gachua*. Hal yang menggembirakan, setelah 30 tahun bekerja sebagai peneliti ikan air tawar, untuk pertama kali di temukannya *K. lawak*. Jenis ini hanya dijumpai di Pulau Kalimantan dan Pulau Jawa. Struktur sisik merupakan satu karakter kunci dalam identifikasi, sehingga dapat digunakan untuk membedakan *K. lawak*, *B. binotatus*, dan *Barbomyrus gonionotus*. Upaya untuk melakukan konservasi keanekaragaman hayati telah diupayakan khususnya di Desa Kaligono, Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo yang telah dituangkan dalam bentuk Peraturan Desa (Perdes). Pada Perdes tersebut tercantum larangan penggunaan *electric fishing* atau racun/bahan kimia untuk menangkap ikan. Larangan ini efektif dalam mempertahankan keanekaragaman jenis ikan di wilayah perairan di desa tersebut. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan perolehan jenis dan jumlahnya tertinggi dibandingkan dari wilayah lainnya.

Kata penting: Iktiofauna, Menoreh, *Kalimantania lawak*, struktur sisik

### Abstract

Ichthyofauna study was conducted at 11 freshwater ecosystems, consisted of three caves and eight rivers of Menoreh Karst area. Nine fish species were collected during the study, i.e *Barbodes binotatus*, *Kalimantania lawak*, *Rasbora lateristriata*, *Nemacheilus fasciatus*, *Poecilia reticulata*, *Sicyopterus hageni*, *Stiphodon atratus*, *Sicyopus rubicundus* and *Channa gachua*. For 30 years work as freshwater fish researcher, It is the first time to collect *Kalimantania lawak*, the distribution of this fish only in Kalimantan and Java. Scale structures is a key character for identification of cyprinid, the differences of scale structures of *K. lawak*, *B. binotatus* and *Barbomyrus gonionotus* provided. The biodiversity conservation efforts has been attempted in Desa Kaligono, Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo. The village regulations has been established, the people are forbidden to collect fish using electric fishing or the poison/chemicals. In fact, it succeeded by the existing of aquatic biota in the rivers, the number of fish and species from those rivers are highest than the others area.

Keywords: Ichthyofauna, Menoreh, *Kalimantania lawak*, scale structures

### Pendahuluan

Kegiatan penelitian di kawasan karst oleh peneliti di Pusat Penelitian Biologi (P2B) Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) telah dimulai sekitar tahun 2003 sampai saat ini. Penelitian didanai dari anggaran proyek pemerintah di P2B dan dana dari luar yaitu kegiatan penelitian bersama peneliti dalam dan luar negeri. Adapun area karst yang diteliti meliputi:

- Karst Pegunungan (Peg.) Sewu, Tuban

Penulis korespondensi  
Surel: [rkhadiaty@gmail.com](mailto:rkhadiaty@gmail.com)

dan Pacitan di Pulau Jawa, Karst di

Sangkulirang, Kalimantan Timur,

- Karst kawasan Taman Nasional Bantimurung-Bulusaraung, Maros dan Pangkep, Sulawesi Selatan
- Karst di Pegunungan Mekongga, Sulawesi Tenggara
- Karst di Pulau Waigeo, Batanta dan Lengguru, Kaimana di Papua Barat .

Dengan demikian pernyataan yang disampaikan oleh Deharveng & Bedos (2000) dan Deharveng (2004) bahwa penelitian fauna karst dan